

MENGEFEKTIFITASKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *MENTAL ACTIVITIES LEARNING* PADA SISWA KELAS IX-1 SEMESTER GENAP DI SMP NEGERI 3 NAWANGAN, KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

WAWAN YULIANTO. S.Pd. M.M.Pd.
SMP Negeri 3 Nawangan, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi) sebagai teknik atau metode pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi pelajaran, di samping itu siswa dituntut untuk aktif, bertanggung jawab dan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat pada pertemuan I dalam pembahasan materi pembelajaran pengertian dan sumber-sumber Matematika, pada siklus I dinyatakan 60.58 (60.58%) dinyatakan belum tuntas. Dan perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II. Sedangkan pada Siklus II Dari data diatas disimpulkan pada kegiatan siklus ke II ini hasil prestasi belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mental Activities Learning* secara rata rata sebesar 77.94 (77.94%). Hal ini berada diatas SKBM yang telah ditentukan pada awal pembelajaran sebesar 65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pada siklus II dinyatakan 77.94 (77.94%) dinyatakan tuntas. Melalui Penerapan metode pembelajaran *Mental Activities Learning* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat Mengefektifitaskan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan sebagian siswa, rata-rata jawaban siswa menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran *Mental Activities Learning* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar. Sehingga dalam kegiatan penelitian ini dapat dinyatakan berhasil atau Tuntas.

Kata Kunci : prestasi belajar matematika, metode pembelajaran *Mental Activities Learning*.

PENDAHULUAN

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan Mengefektifitaskan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka Mengefektifitaskan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran Matematika. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam

proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep Matematika.

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi).
2. Ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi).

Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi Matematika.
2. Mengefektifitaskan motivasi pada pelajaran Matematika
3. Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi Matematika.

Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar (Usman, 2000: 4).

Sedangkan menurut buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam, proses belajar mengajar dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi program tindak lanjut (dalam Suryabrata, 1997: 18).

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar Matematika meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran Matematika.

Motivasi

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Usman, 2000: 28). Sedangkan menurut Djamarah (2002: 114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Prestasi Belajar Matematika

Sejalan dengan prestasi belajar, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar Matematika adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar Matematika.

METODOLOGI PENELITIAN

Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Siswa Kelas IX-1 Semester Genap Di SMP Negeri 3 Nawangan, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 3 Nawangan, Kabupaten Pacitan.

Siklus Penelitian

Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model *Mental Activities Learning*.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan dengan Memahami sifat sifat tabung, kerucut dan bola yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) guru sebagai peneliti sekaligus melakukan tindakan di dalam kelas, yang terdiri dari guru-guru Kelas IX-1 Semester Genap di SMP Negeri 3 Nawangan, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2018/2019, yang merupakan guru Matematika. Tindakan dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus yang direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan, masing-masing pertemuan dua jam pelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tidak terlepas dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, karena penelitian ini merupakan suatu yang sengaja dan direncanakan. Dan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya maka perlu teknik pengumpulan data melalui Dokumentasi, Observasi dan interview.

Penggunaan teknik dokumentasi dengan perimbangan sebagai alat yang tepat dan cepat untuk mencatat hasil observasi dan interview

(dapat mengetahui langsung keadaan yang terjadi pada siswa)

Untuk menjaga keabsahan data hasil observasi, peneliti ditemani seorang guru Pada Siswa Kelas IX-1 Semester Genap di SMP Negeri 3 Nawangan, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2018/2019 dan pengumpulan data ini berlangsung selama praktisi melaksanakan pembelajaran dan Memahami sifat sifat tabung, kerucut dan bola dan pembagaian.

Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat sirkuler. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaah data dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Mereduksi data yang di dalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi. Dan kegiatan reduksi selanjutnya dilakukan menyimpulkan akhir yang selanjutnya diikuti dengan kegiatan verifikasi atau pengkajian terhadap temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Siklus I

Masalah dalam materi pelajaran Matematika khususnya dalam materi Matematika adalah materinya cukup luas dan banyak teori-teorinya yang perlu dipahami serta sulit untuk diingat. Di dalam materi Matematika banyak istilah-istilah yang perlu dipahami dari sifat sifat tabung, kerucut dan bola tersebut sering diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

Untuk memudahkan siswa memahami, mengerti dan menguasai materi Matematika perlu ada metode atau cara pembelajaran untuk mengatasi masalah di atas.

Kegiatan pembelajaran pada materi Matematika dapat disajikan dengan menggunakan Lembar Kegiatan Siswa dengan cara siswa dipaksa untuk aktif membaca kemudian diajak untuk menyimpulkan isi bacaan/materi tersebut. Setelah itu diberi latihan soal untuk mengingat kembali apa yang sudah dibaca atau dipelajarinya. Dalam mengerjakan latihan soal diberi batasan waktu dengan tujuan agar siswa berusaha, bertanggung jawab dan bekerja sendiri jika tugas perseorangan. Jika tugas sekelompok siswa diberi kesempatan bekerjasama dan bertanggung jawab bersama terhadap tugas kelompoknya.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I. Pertemuan I :

1) Sebelum kegiatan pembelajaran siswa sudah ditugasi untuk membaca materi Matematika. 2) Pembelajaran pada pertemuan I adalah membahas pengertian Matematika dan sumber sumber Matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi) tugas individu/perseorangan. 3) Sesuai dengan langkah-langkah dalam RP Pertemuan I. Pertemuan II : 1) Pembelajaran pada pertemuan II adalah membahas Peranan Matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi) sebagai tugas kelompok. 2) Presentasi hasil kerja kelompok. 3) Sesuai dengan langkah-langkah dalam RP Pertemuan II.

Hasil kegiatan Belajar dan Observasi Siklus I.

Pada pertemuan I siswa mengerjakan LKS sebagai tugas individu/perseorangan dengan batasan waktu yang telah ditentukan. Setelah pekerjaan selesai, ditukar dengan siswa lain (diacak), kemudian dibahas bersama dan dipandu oleh guru bidang studi. Setelah pembahasan diadakan tanya jawab antara siswa dengan guru, kemudian mengambil kesimpulan hasil kegiatan pembelajaran pada pertemuan I dan diakhiri evaluasi (post test).

Tugas LKS Pertemuan I ada 30 soal yang harus dikerjakan siswa. Dari 40 siswa, siswa yang salah 1 sampai 10 ada 35 siswa atau 87,5% yang siswa salah 11 sampai 15 atau

12,5%. Sedangkan hasil post test yang jumlahnya 10 soal, salah 1 sampai 4 ada 30 siswa atau 77.94% yang 10 siswa salah 5 sampai 8 atau 25%,

Hasil kegiatan belajar siswa pada pertemuan II ini adalah terbahasnya materi pembelajaran. Peranan Matematika dalam menjaga ketertiban dunia dengan *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi) melalui diskusi kelompok. Dalam kegiatan belajar ini siswa diberi kesempatan untuk membahas LKS secara kelompok. Kemudian hasil diskusi tersebut dipresentasikan ke depan kelas dan kelompok yang mendapat giliran presentasi dipilih secara acak. Sedangkan kelompok yang tidak presentasi menukarkan hasil pekerjaannya dengan kelompok lainnya, kemudian dibahas bersama-sama.

Daftar Prestasi Siswa Dalam Mengikuti KBM : 10 siswa mendapat nilai 50; 13 siswa mendapat nilai 60; 10 siswa mendapat nilai 70; dan 1 siswa mendapat nilai 80. Nilai rata-rata 60,58. Prosentase ketuntasan 60,58%.

Dari data diatas disimpulkan pada kegiatan siklus ke II ini hasil prestasi belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi) secara rata rata sebesar 60.58 (60.58%). Hal ini berada dibawah SKBM yang telah ditentukan pada awal pembelajaran sebesar 65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pada siklus I dinyatakan 60.58 (60.58%) dinyatakan belum tuntas. Dan perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II.

Siklus II

Refleksi Siklus I. Penggunaan LKS yang dijadikan sebagai metode atau teknik untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I. Berdasarkan refleksi siklus I, aktivitas belajar cukup optimal. Siswa merasa lebih mudah untuk memahami dan menyusun materi pembelajaran baik pada pertemuan I maupun

pertemuan II, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil dengan cukup baik.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II. Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan belajar yang cukup memuaskan.

Daftar Prestasi Siswa Dalam Mengikuti KBM : 5 siswa mendapat nilai 60; 2 siswa mendapat nilai 65; 3 siswa mendapat nilai 70; 18 siswa mendapat nilai 80; 2 siswa mendapat nilai 85; dan 4 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 77,94. Prosentase ketuntasan 77,94%.

Dari data diatas disimpulkan pada kegiatan siklus ke II ini hasil prestasi belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan penguatan, memecahkan soal dan menanggapi) secara rata rata sebesar 77.94 (77.94%). Hal ini berada diatas SKBM yang telah ditentukan pada awal pembelajaran sebesar 65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pada siklus II 77.94 (77.94%) **dinyatakan tuntas**.

Pembahasan

Kegiatan pembelajaran Matematika dengan materi pembelajaran Matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mental Activities Learning* sebagai teknik atau metode pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi pelajaran, di samping itu siswa dituntut untuk aktif, bertanggung jawab dan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal ini terlihat pada pertemuan I dalam pembahasan materi pembelajaran pengertian dan sumber-sumber Matematika, pada siklus I dinyatakan 60.58 (60.58%) dinyatakan belum tuntas. Dan perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II. Sedangkan pada Siklus II Dari data diatas disimpulkan pada kegiatan siklus ke II ini hasil prestasi belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mental Activities Learning* secara rata rata sebesar 77.94 (77.94%). Hal ini berada diatas SKBM yang telah ditentukan pada awal pembelajaran sebesar 65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

hasil evaluasi pada siklus II 77.94 (77.94%) dinyatakan tuntas.

Penerapan metode pembelajaran *Mental Activities Learning* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat Mengefektifitaskan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan sebagian siswa, rata-rata jawaban siswa menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran *Mental Activities Learning* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini: “Jika pembelajaran Matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran pembelajaran *Mental Activities Learning* sebagai teknik atau metode dalam kegiatan pembelajaran dapat Mengefektifitaskan prestasi belajar siswa”, dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan penguatan, memecahkan soal dan menanggapi) memiliki dampak positif dalam Mengefektifitaskan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu Dari data diatas disimpulkan pada kegiatan siklus ke II ini hasil prestasi belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan penguatan, memecahkan soal dan menanggapi) secara rata rata sebesar 60.58 (60.58%). Hal ini berada dibawah SKBM yang telah ditentukan pada awal pembelajaran sebesar 65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pada siklus I dinyatakan 60.58 (60.58%) dinyatakan belum tuntas. Dan perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II. Sedangkan pada Siklus II Dari data diatas disimpulkan pada kegiatan siklus ke II ini hasil prestasi belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran

ran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi) secara rata-rata sebesar 77.94 (77.94%). Hal ini berada di atas SKBM yang telah ditentukan pada awal pembelajaran sebesar 65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pada siklus II dinyatakan 77.94 (77.94%) dinyatakan tuntas. Penerapan metode pembelajaran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi) mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat Mengefektifitaskan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan sebagian siswa, rata-rata jawaban siswa menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi) sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Matematika lebih efektif dan lebih memberikan

hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan model *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi) memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model *Mental Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan pengingatan, memecahkan soal dan menanggapi) dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka Mengefektifitaskan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 3 Nawangan, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berg, Euwe Vd. (1991). *Miskonsepsi IPA dan Remidi Steknik iga*: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Joyce, Bruce dan Weil, Marsh. 1972. *Models of Teaching Model*. Boston: A Liyn dan Bacon.
- Masriyah. 1999. *Analisis Butir Tes*. Surabaya: Universitas Press.
- Mukhlis, Abdul. (Ed). 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.
- Soedjadi, dkk. 2000. *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*. Surabaya; Unesa Universitas Press.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Widoko. 2002. *Metode Pembelajaran Konsep*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.